

## ABSTRACT

Immunization is an attempt to actively raise / enhance one's immunity against a particular disease; in case one's exposed to disease, they will not get sick or just experience mild illness. This study was conducted to determine the factors influence a mother's basic immunization status based on the Health Belief Model theory in Kebonagung Pacitan Health Center.

This cross sectional study was done by applying quantitative method. The sample of this study are 65 respondents. The selected subject from the population had been determined using Cluster method. The instrument had been used are questionnaire and interview of the study's variables. The independent variables in this study are age, education, job status, knowledge, *Perceived Susceptability*, *Perceived seriousness*, *Perceived benefit*, *Perceived barrier*, *cues to action*, *self efficacy*.

The results of the immunization status were 69.2% complete and 30.8% were incomplete. The test was continued by comparing immunization status to each independent variable contained in the questionnaire. The results obtained are Perceived Susceptability with and Marketing seriousness has an influence on the basic immunization status of children ( $p < 0.05$ ). The effect of the test was carried out by simple and multiple logistic regression analysis. The Perceived Susceptability multiple test shows the influence on basic immunization status.

Conclusion of extend analysis is Perceived Susceptability and Perceived serousness give bigger impact toward the mothers, so that they possess higher risk of not to do basic immunization completely to their children.

Key Words: Basic Immunization Status, Perceived Susceptability, and Perceived seriousness

## ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi seorang ibu terhadap status imunisasi dasar berdasarkan teori *Health Belief Model* di wilayah kerja Puskesmas Kebonagung Pacitan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden. Subyek dipilih dari populasi yang telah di tentukan dengan metode Cluster. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan wawancara yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, *Perceived Susceptability*, *Perceived severity*, *Perceived benefit*, *Perceived barrier*, *cues to action*, *self efficacy*.

Hasil dari kondisi status imunisasi sebesar 69,2% lengkap dan sebesar 30,8% tidak lengkap. Pengujian dilanjutkan dengan cara membandingkan status imunisasi dengan masing-masing variabel bebas yang terdapat dalam kuesioner. Hasil yang diperoleh adalah *Perceived Susceptability* dengan dan *Perceived serousness* memiliki pengaruh terhadap status imunisasi dasar anak ( $p < 0,05$ ). Uji pengaruh dilakukan dengan analisis regresi logistik baik sederhana maupun berganda, pada uji berganda *Perceived Susceptability* menunjukkan adanya pengaruh pada status imunisasin dasar.

Kesimpulan yang bisa di tarik adalah *Perceived Susceptability* dan *Perceived seriousness* memberikan pengaruh yang lebih besar bagi para ibu sehingga mereka lebih berisiko untuk tidak melakukan imunisasi dasar secara lengkap pada anak mereka.

Kata Kunci: Status Imunisasi Dasar, *Perceived Susceptability* dan *Perceived seriousness*